

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM SIMAN TRI SEJAHTERA DESA SESETAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU NOVI PUSPARINI
NIM. 1915613023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM SIMAN TRI SEJAHTERA DESA SESETAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU NOVI PUSPARINI
NIM. 1915613023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama Lengkap : Ni Putu Novi Pusparini

NIM : 1915613023

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman
Tri Sejahtera Desa Sesetan

Pembimbing : I Made Ariana, SE., M.Si., Ak

Drs. I Made Sumartana, M.Hum

Tanggal Uji : Senin, 08 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya ilmiah sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Februari 2022



Ni Putu Novi Pusparini

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM SIMAN TRI SEJAHTERA DESA SESETAN**

Ni Putu Novi Pusparini


NIM. 1915613023

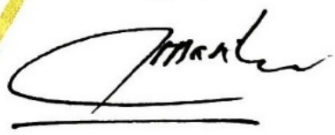
Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP 19680413 199303 1 002


Drs. I Made Sumartana, M.Hum
NIP 19620109 198903 1 001

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sedana, S.E., M.Si.
NIP 19611228 199003 1 001

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM SIMAN TRI SEJAHTERA DESA SESETAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 08 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

- 
- 
1. **I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak**
NIP. 19680413 199303 1 002

ANGGOTA:

- 
- 
2. **Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si**
NIP. 198511052014041001

- 
3. **Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum**
NIP. 196303201990112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya tugas akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera Desa Sestetan”** dapat selesai tepat pada waktunya. Penyusunan tugas akhir dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Ag., Ak selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak Drs. I Made Sumartana, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak I Wayan Darnata selaku Ketua Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera dan seluruh staff yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di perusahaannya serta memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Keluarga, teman dekat dan khususnya diri sendiri yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil serta motivasi dan doa selama menempuh perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu serta semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BANI

Badung, 14 Februari 2022

Ni Putu Novi Pusparini

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SIMAN TRI SEJAHTERA DESA SESETAN

**Ni Putu Novi Pusparini
1915613023**

(Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Koperasi sebagai badan usaha yang berkaitan langsung dengan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya, harus mempunyai kemampuan untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang menyangkut aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas serta kemandirian dan pertumbuhan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan teknik analisis untuk mendapatkan suatu gambaran tentang keadaan yang terjadi pada koperasi. Subjek yang digunakan adalah Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera dengan objek yang diteliti adalah kinerja keuangan koperasi tahun 2019, 2020 dan 2021. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 berada pada kategori cukup sehat dengan rerata 73,02 dengan rincian: (1) aspek permodalan dengan rerata 6,50 mendapat kategori dalam pengawasan khusus, (2) aspek kualitas aktiva produktif dengan rerata 20,25 mendapat kategori sehat, (3) aspek manajemen dengan rerata 10,27 mendapat kategori cukup sehat, (4) aspek efisiensi dengan rerata 9,83 mendapat kategori sehat, (5) aspek likuiditas dengan rerata 7,92 mendapat kategori dalam pengawasan (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan dengan rerata 8,25 mendapat kategori sehat, (7) serta aspek jatidiri dengan rerata 10 mendapat kategori sehat.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Koperasi, Rasio.

FINANCIAL PERFORMANACE ANALYSIS OF THE SIMAN TRI SEJAHTERA SAVE AND LOAN COOPERATIVE IN SESETAN VILLAGE

**Ni Putu Novi Pusparini
1915613023**

(Diploma 3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Cooperatives as business entities that are directly related to members both for support and welfare, must have the ability to realize services that can increase added value and benefit as much as possible for members. This study aims to determine the financial performance of the Siman Tri Sejahtera Savings and Loans Cooperative in 2019, 2020 and 2021 based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/Dep.6/IV/2016 concerning aspects of capital, productive asset quality, management, efficiency, liquidity as well as independence and growth. This research is a type of descriptive qualitative research which is an analytical technique to get an overview of the conditions that occur in cooperatives. The subject used is the Siman Tri Sejahtera Savings and Loans Cooperative with the object being studied is the cooperative's financial performance in 2019, 2020 and 2021. In this study, data were collected through interview, observation and documentation techniques. The results showed that the financial performance of the Siman Tri Sejahtera Savings and Loans Cooperative in 2019, 2020 and 2021 was in the category quite healthy with an average of 73.02 with details: (1) the capital aspect with an average of 6.50 was categorized under special supervision, (2) the aspect of productive asset quality with an average of 20.25 gets a healthy category, (3) management aspect with an average of 10.27 gets a fairly healthy category, (4) efficiency aspect with an average of 9.83 gets a healthy category, (5) liquidity aspect with an average of 7.92 gets a category in supervision, (6) aspects of independence and growth with an average of 8.25 gets a healthy category and (7) aspect on identify with an average of 10 gets a healthy category.

Keywords: *Financial Performance, Financial Statements, Cooperatives, Ratios.*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 8 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 8 |
| 5.2 Saran..... | 9 |
| DAFTAR PUSTAKA | 11 |

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Tabel 1.1 Data Ringkasan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera Periode 2019, 2020 dan 2021..... | 4 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi menjadi elemen penting bagi perekonomian Indonesia karena merupakan lembaga keuangan nonbank yang berorientasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota serta masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Sehubungan dengan keberadaan koperasi sebagai suatu badan usaha, maka koperasi harus dikelola dengan baik agar tercapainya tujuan koperasi serta dapat terus berkembang pada era dunia bisnis yang semakin *competitive*. Bersumber pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 3, koperasi mempunyai tujuan menyejahterakan anggota secara khusus dan warga masyarakat sekitar secara umum dan turut membangun tatanan ekonomi nasional guna mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur yang bersumber pada Pancasila serta Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Pengelolaan koperasi dengan sistem yang baik akan menjaga kesinambungan koperasi dan yang lebih penting adalah terjaganya kekayaan koperasi dengan berkembangnya koperasi menjadi badan usaha yang semakin besar. Selain pengelolaan yang baik, koperasi juga harus mengikuti hukum serta norma yang berlaku dalam dunia usaha agar kepentingan anggota dapat

terlindungi serta dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan dan non keuangan melalui pengukuran kinerja yang handal dalam mengatasi berbagai kendala.

Kinerja keuangan memerlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat mengetahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan merupakan penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu karena berisi berbagai macam transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Analisis kinerja keuangan koperasi penting dilakukan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan manajemen. Kesehatan kinerja suatu koperasi merupakan hal yang sangat penting bagi pengurus, anggota, serta Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penilaian kinerja keuangan penting dilakukan sebagai sarana untuk memperhatikan asas kehati-hatian agar terhindar dari masalah-masalah yang dapat mengancam kelangsungan usaha koperasi (Indrayati, 2012).

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis kinerja keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja dalam melakukan analisis yang dapat dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian pertumbuhan serta jati diri koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Koperasi sebagai badan usaha yang berkaitan langsung dengan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya, harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan perolehan sisa hasil usaha yang wajar. Semakin tinggi manfaat ekonomi langsung kepada anggota melalui pelayanan koperasi, maka sisa hasil usaha yang dihasilkan akan lebih kecil. Dalam hal ini sisa hasil usaha diperlukan untuk mengetahui kemampuan pertumbuhan usaha dan penciptaan efisiensi bagi kinerja koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera merupakan salah satu koperasi simpan pinjam di Desa Sasetan yang berdiri sejak 5 Juni 2018. Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera membantu para anggotanya untuk melakukan pengumpulan dana berupa simpanan maupun tabungan para anggota.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera ialah manajemen koperasi yang belum berjalan dengan baik serta jumlah Sisa Hasil Usaha periode 2021. Pada koperasi ini terjadi perangkapan pekerjaan pada bagian kasir yang juga merangkap sebagai bagian pembukuan dengan alasan bahwa koperasi belum berani untuk menambah karyawan karena masih merupakan koperasi yang baru. Koperasi juga belum memiliki standar operasional dan manajemen serta standar operasional prosedur yang merupakan hal penting dalam menjalankan perusahaan. Selain itu, sisa hasil usaha tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup drastis karena tingkat

kemampuan dalam melakukan pembayaran oleh anggota serta masyarakat sekitar yang menurun, sehingga koperasi lebih selektif dalam melakukan pencairan.

Berikut merupakan data perkembangan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera periode 2019, 2020 dan 2021.

Tabel 1.1 Data Ringkasan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera Periode 2019, 2020 dan 2021.

| Tahun | Aset | Utang | Modal | Sisa Hasil Usaha |
|--------------|---------------|---------------|--------------|-------------------------|
| 2019 | 1.580.525.714 | 1.273.150.396 | 200.596.840 | 106.778.478 |
| 2020 | 2.122.238.702 | 1.677.305.063 | 292.780.383 | 152.153.256 |
| 2021 | 2.610.811.990 | 2.117.602.779 | 386.046.360 | 107.162.851 |

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Tabel 1.1 di atas menunjukkan perkembangan keuangan koperasi dari tahun 2019 hingga 2021 secara ringkas. Pada tahun 2019 total aset, utang, modal dan sisa hasil usaha mengalami peningkatan jika dilihat dari periode sebelumnya karena sudah mulai banyak masyarakat yang melakukan pinjaman pada koperasi. Kemudian pada tahun 2020 total aset, utang, modal dan sisa hasil usaha mengalami peningkatan yang signifikan yang disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat sehingga jumlah pinjaman serta simpanan yang dilakukan oleh anggota dan masyarakat juga meningkat. Pada tahun 2021 total aset, utang dan modal mengalami peningkatan yang drastis dikarenakan meningkatnya pinjaman dari para anggota dan masyarakat, tetapi sisa hasil usaha yang diperoleh pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal itu dapat terjadi karena menurunnya tingkat kemampuan masyarakat dalam membayar pinjamannya serta adanya penambahan biaya

yang harus dibayarkan sehingga koperasi harus lebih selektif dalam melakukan pencairan sebagai prinsip kehati-hatian koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera selalu melakukan kegiatan evaluasi rutin, yaitu dengan melaksanakan rapat anggota untuk membuat strategi dan inovasi dalam mempersiapkan rencana kerja periode berikutnya. Penilaian kinerja koperasi sudah pernah dilakukan menggunakan analisis rasio akan tetapi belum mengetahui kategori yang diperoleh oleh koperasi serta belum pernah melakukan penilaian kinerja dilihat dari ketujuh aspek yang juga sangat penting dilakukan dalam mengevaluasi kinerja berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Meskipun tidak menjadi patokan pasti, tetapi dengan melakukan analisis kinerja keuangan bisa menjadi cara untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera pada tahun 2019, 2020 dan 2021 berdasarkan aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera pada tahun 2019, 2020 dan 2021 berdasarkan aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan terkait peraturan dalam melakukan analisis kinerja keuangan ketika melakukan penelitian yang serupa serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan dapat mengimplementasikan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan agar koperasi mengetahui kondisi keuangan dan manajemennya untuk dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dalam melakukan analisis kinerja keuangan koperasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera Periode 2019, 2020 dan 2021 secara keseluruhan mendapat predikat cukup sehat dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 73,02% dengan rincian sebagai berikut.

1. Ditinjau dari aspek permodalan, kualitas permodalan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus, karena rerata skor yang diperoleh 6,50 atau 43,33% dari maksimal skor sebesar 15.
2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, kualitas aktiva produktif Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan predikat sehat, karena rerata skor yang diperoleh 20,25 atau 81% dari maksimal skor sebesar 25.
3. Ditinjau dari aspek manajemen, kualitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan predikat cukup sehat, karena rerata skor yang diperoleh 10,27 atau 68,47% dari maksimal skor sebesar 25.
4. Ditinjau dari aspek efisiensi, kualitas efisiensi Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan

predikat sehat, karena rerata skor yang diperoleh 9,83 atau 98,3% dari maksimal skor sebesar 10.

5. Ditinjau dari aspek likuiditas, kualitas likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan, karena rerata skor yang diperoleh 7,92 atau 52,8 dari maksimal skor sebesar 15.
6. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan predikat sehat, karena rerata skor yang diperoleh 8,25 atau 82,5% dari maksimal skor 10
7. Ditinjau dari jatidiri, kualitas jatidiri Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 dikategorikan dengan predikat sehat, karena rerata skor yang diperoleh 10,00 atau 100% dari maksimal skor sebesar 10.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021, maka saran yang dapat disampaikan adalah mengingat kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 hanya berada dalam kategori cukup sehat perlu diadakan perbaikan untuk aspek-aspek yang masih mendapatkan skor rendah agar dapat memperoleh kualitas kinerja keuangan yang baik. Aspek permodalan dan aspek likuiditas

merupakan aspek yang mendapatkan kategori paling rendah, maka perlu diadakan peningkatan pada modal sendiri yang dimiliki koperasi seperti meningkatkan simpanan anggota, simpanan wajib maupun simpanan sukarela. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan besaran simpanan koperasi atau membuat promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk menjadi anggota. Jika anggota bertambah otomatis simpanan juga bertambah dan usaha juga akan terus berkembang. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan tidak membagikan SHU secara langsung kepada anggota melainkan SHU anggota di masukkan ke dalam simpanan khusus SHU agar modal koperasi juga terus bertambah setiap tahunnya. Pada aspek manajemen Koperasi Simpan Pinjam Siman Tri Sejahtera juga belum optimal karena masih kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga masih terjadi perangkapan jabatan atau pekerjaan. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara koperasi harus berani merekrut karyawan baru yang memiliki kompetensi agar dapat mengisi jabatan atau pekerjaan yang kosong. Selain itu, koperasi juga perlu memiliki pembagian tugas yang jelas serta standar operasional manajemen dan standar operasional prosedur yang mengikat untuk membantu keberhasilan koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Aspek lainnya yang berada dalam kategori sehat, diharapkan koperasi mampu untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi Ksu Bmt Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Among Makarti*, Vol. 7 No. 13, 25-47.
- Andani, R., & Valianti, R. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Maju Bersama Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v2i1.4916>
- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate Accounting. Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI No. 2008
- Bernstein, Leopold A., 1983. *Financial Statement Analysis, Theory Application, and Interpretation, 3rd ed.* Richard D. Irwin
- Indrayati, K. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Camel Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management Analysis Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/maj.v1i1.495>
- James O. Giel *Dasar-dasar Analisis Keuangan. Informasi Keuangan untuk Semua Manajer*. Penerbit PPM 2004.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2004. No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jakarta: Sekretariat Negara
- Kusaimah, K. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi “Sinar Harapan” Stkip Ypm Bangko Di Kabupaten Merangin Jambi. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(2), 86–91. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v2i2.118>
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/download/3555/2132>
- Made, S. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2006, *Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan - Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, 2015, *Analisa Laporan Keuangan, Edisi 4*, Yogyakarta, Liberty.
- Munir, M., & Indarti, I. (2011). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “ Cendrawasih ” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2008, 1–23.
- Morgan. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Akrua. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 *tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*
- Ponamon, T. F. P., Sumampouw, O. O., Potolau, M. J. N., Ekonomi, F., & Sariputra, U. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon Corresponding Author : thesar.ponamon@gmail.com , potolaumichel@gmail.com PENDAHULUAN Koperasi merupakan bagian gerakan ekonomi rakyat . Pada dari perekonomian. XII*, 123–135.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Negara*. BPFE: Yogyakarta.
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Edisi Kedua*, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Trinoto, R. A., Nita, S., Riyanto, S., Safitri, R., & Palembang, U. P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat (Chandra Kurniawan dan Vera Desva Arianti). *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1), 289–295. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1925>
- Tyas, A. R. (2014). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Mukti Sari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012. *Tentang Perkoperasian 2012*. Jakarta: Sinar Grafika

Undang-Undang RI. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. 25, 1–57.
<https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/783.pdf>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI